

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Priyono (2008, hlm.37) penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil dari penelitian biasanya berbentuk tipologi atau pola-pola tentang fenomena yang sedang dibahas. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses serta menciptakan seperangkat kategori atau pola.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (dalam Hardani, dkk, 2020, hlm. 240) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.

3.2 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data interview, kuesioner, serta studi dokumentasi. Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan tanya jawab dengan topik dan pihak tertentu. Nazir (dalam Hardani, 2020, hlm138) mengemukakan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melalui dokumen-dokumen dari pihak yang bersangkutan. Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilaksanakan untuk penelitian yaitu SMA Negeri 5 Cimahi yang terletak di Jalan Gatot Subroto Nomor 39, Karangmekar, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang meliputi tahap perencanaan hingga hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu pemberian makna yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati untuk mengukur suatu variabel.

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Manajemen Kelas

Manajemen kelas menurut Arikunto adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar yang seperti diharapkan

3. Motivasi Belajar

Menurut Winkel (dalam Oktiani, 2017, hlm. 225) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari

kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

3.5 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Populasi dari penelitian ini yaitu kelas 11 reguler SMAN 5 Cimahi yang berjumlah 390 peserta didik. Berikut jumlah peserta didik kelas 11:

Tabel 3. 1
Jumlah siswa kelas XI

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI MIPA 3	36
4	XI MIPA 4	36
5	XI MIPA 5	36
6	XI MIPA 6	36
7	XI MIPA 7	36
8	XI IPS 1	35
9	XI IPS 2	34
10	XI IPS 3	35
11	XI IPS 4	34

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Teknik sampel penelitian ini akan dilakukan dengan *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi yang terdiri dari kelompok atau strata dengan membagi populasi ke dalam kelompok yang tidak tumpah tindih yang disebut “strata”, kemudian pengambilan sampel dilakukan pada setiap strata yang ada (Rinaldi, Novalia & Syazali, 2020, hlm. 5)

Pada teknik sampel ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner pada semua kelas XI reguler, kemudian menunggu peserta didik yang mengisi secara acak hingga memenuhi jumlah besaran sampel atau lebih. Dalam menentukan terdapat sebuah rumus yang dapat digunakan, yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n = besaran sampel

N = besaran populasi. Pada rumus ini akan diisi sebanyak 390

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel. Pada rumus ini akan diisi 5%

Pembahasan

$$n = \frac{390}{1+390.0,05^2}$$

$$n = \frac{390}{1,975}$$

$$n = 197,46 \rightarrow 198$$

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini sebanyak 198 peserta didik kelas XI. Alasan peneliti mengambil kelas XI sebagai sampel adalah kelas XI termasuk dalam golongan kelas yang menengah diantara kelas X dan kelas XI. Selain itu, kelas XI merupakan kelas yang bukan peserta didik baru dan bukan peserta didik yang mempersiapkan kelulusan.

Penyebaran dilakukan dengan membagi rata pada setiap kelas sesuai jumlah peserta didik dengan perhitungan sampel. Adapun pembagian sampel menggunakan rumus *proportional random sampling* (Riduwan & Akdon, 2008, hlm. 250) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N_i : Jumlah populasi pada setiap strata

N : Jumlah seluruh responden pada populasi

n : Jumlah sampel responden

Berikut hasil pembagian sampel pada setiap kelas:

Tabel 3. 2
Pembagian Sampel

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	XI MIPA 1	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
2	XI MIPA 2	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
3	XI MIPA 3	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
4	XI MIPA 4	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
5	XI MIPA 5	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
6	XI MIPA 6	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
7	XI MIPA 7	36	$\frac{36}{390} \times 198 = 18,27 = 18$
8	XI IPS 1	35	$\frac{35}{390} \times 198 = 17,76 = 18$
9	XI IPS 2	34	$\frac{34}{390} \times 198 = 17,26 = 18$
10	XI IPS 3	35	$\frac{35}{390} \times 198 = 17,76 = 18$
11	XI IPS 4	34	$\frac{34}{390} \times 198 = 17,26 = 18$
Jumlah Sampel			198

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jawaban		
1.	Manajemen Kelas	a. Kondisi Fisik	Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar	1, 2	SS: Sangat Sesuai S: Sesuai TS: Tidak Sesuai STS: Sangat Tidak Sesuai		
			Pengaturan tempat duduk	3, 4			
			Ventilasi dan pengaturan cahaya	5, 6			
			Pengaturan penyimpanan barang-barang	7, 8			
		b. Kondisi Sosio-emosional	Tipe kepemimpinan guru	9, 10			
			Sikap guru	11, 12			
			Suara guru	13, 14			
		c. Kondisi Organisasi	Pembinaan hubungan baik	16, 17			
			Pergantian pelajaran	15, 19			
			Guru berhalangan hadir	18, 20			
		2.	Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar		Masalah antar peserta didik	21, 22
						Kehadiran di sekolah	1, 2
Mengikuti PBM di kelas	3, 4						
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Belajar di rumah			5, 6			
	Sikap terhadap kesulitan			7, 8			
Minat dan ketajaman perhatian	Usaha mengatasi kesulitan			9, 10			
	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	11, 12					

		dalam belajar	Semangat dalam mengikuti PBM	13, 14	
		Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	15, 16	
			Kualifikasi hasil	17, 18	
		Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas/ PR	19, 20	
			Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	21, 22	

3.7 Uji Coba Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan persyaratan yang harus dipertahankan pada penelitian kuantitatif. Hasil yang valid apabila terdapat persamaan pada data yang terkumpul dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Sedangkan hasil yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas bermakna sah atau tepat. Inti dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Salah satu cara menganalisis validitas adalah korelasi item-total dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya. Rumus pada teknik korelasi menggunakan *Person Product Moment*. Rumus ini menyatakan bahwa item yang menghasilkan korelasi antara butir dengan skor total mencapai batas minimum ($r=0,30$), maka dinyatakan valid.

Berikut langkah-langkah rumus *Pearson Product Moment* secara manual:

- Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus Person Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

- n = Jumlah responden
- (ΣXY) = Jumlah perkalian X dan Y
- (ΣX) = Jumlah skor tiap butir
- (ΣY) = Jumlah skor total
- ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- Menghitung hasil koefisien dengan signifikansi
Setelah mendapatkan hasil dari rumus *Person Product Moment*, selanjutnya melakukan uji signifikansi dengan rumus uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

- Mencari t_{tabel}
Setelah menghitung t_{hitung} , selanjutnya yaitu mencari t_{tabel} . Mencari t_{tabel} dapat melihat dari nilai signifikansi yang dipilih yaitu 0,05 dan derajat kebebasan (dk) 28 karena derajat kebebasan dipilih melalui perhitung jumlah responden dikurangi dua. Kemudian pilih α untuk uji dua pihak (*two tailed test*) karena berdasarkan hipotesis yang dipilih yaitu tidak berarah. Dari langkah tersebut, maka t_{tabel} diketahui 2.048.
 - Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk memperoleh valid atau tidaknya suatu item instrumen. Keputusan valid suatu item diperoleh dari:
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan “valid”.
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan “tidak valid”.
- Penelitian ini melakukan uji validitas sebanyak 30 peserta didik SMKN 3 Cimahi dengan jumlah instrumen variabel x sebanyak 22 item dan jumlah

instrumen variabel y sebanyak 22 item. Berikut hasil pengujian terhadap variabel x (manajemen kelas) dan variabel y (motivasi belajar):

a. Hasil Uji Validitas Variabel X (Manajemen Kelas)

Tabel 3. 4
Uji Validitas Variabel X

No	R Hitung	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.597059	3.938358065	2.048	Valid	Digunakan
2	0.383736	2.198882908	2.048	Valid	Digunakan
3	0.72428	5.558366343	2.048	Valid	Digunakan
4	0.519188	3.214475448	2.048	Valid	Digunakan
5	0.317274	1.770322711	2.048	Tidak Valid	Diperbaiki dan Digunakan
6	0.644085	4.455397926	2.048	Valid	Digunakan
7	0.372176	2.121794656	2.048	Valid	Digunakan
8	0.591227	3.879051768	2.048	Valid	Digunakan
9	0.637984	4.384000133	2.048	Valid	Digunakan
10	0.711694	5.360842016	2.048	Valid	Digunakan
11	0.813211	7.39404733	2.048	Valid	Digunakan
12	0.587623	3.842882579	2.048	Valid	Digunakan
13	0.659007	4.636307323	2.048	Valid	Digunakan
14	0.722428	5.528595959	2.048	Valid	Digunakan
15	0.749541	5.991621936	2.048	Valid	Digunakan
16	0.615347	4.130778412	2.048	Valid	Digunakan
17	0.668283	4.753579367	2.048	Valid	Digunakan
18	0.778942	6.572803633	2.048	Valid	Digunakan
19	0.630846	4.302209423	2.048	Valid	Digunakan
20	0.641323	4.422894316	2.048	Valid	Digunakan
21	0.50719	3.114050562	2.048	Valid	Digunakan

22	0.335014	1.881450522	2.048	Tidak Valid	Diperbaiki dan Digunakan
----	----------	-------------	-------	-------------	--------------------------

Setelah melakukan uji validitas pada variabel x, maka diketahui bahwa dari 22 item pertanyaan terdapat 20 item yang valid dan akan digunakan untuk penelitian serta 2 item tidak valid dengan keputusan diperbaiki dan digunakan.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

Tabel 3. 5

Uji Validitas Variabel Y

No	R Hitung	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.547259	3.459919584	2.048	Valid	Digunakan
2	0.578063	3.748595382	2.048	Valid	Digunakan
3	0.569566	3.666734873	2.048	Valid	Digunakan
4	0.374741	2.138795418	2.048	Valid	Digunakan
5	0.780743	6.611639555	2.048	Valid	Digunakan
6	0.828557	7.830467395	2.048	Valid	Digunakan
7	0.403384	2.332715965	2.048	Valid	Digunakan
8	0.374405	2.136569229	2.048	Valid	Digunakan
9	0.689229	5.033597105	2.048	Valid	Digunakan
10	0.41225	2.394351936	2.048	Valid	Digunakan
11	0.76864	6.358252883	2.048	Valid	Digunakan
12	0.758568	6.160216307	2.048	Valid	Digunakan
13	0.744065	5.893104629	2.048	Valid	Digunakan
14	0.539952	3.394526971	2.048	Valid	Digunakan
15	0.549028	3.475918089	2.048	Valid	Digunakan
16	0.39772	2.293753165	2.048	Valid	Digunakan
17	0.41468	2.411380453	2.048	Valid	Digunakan

18	0.043854	0.232276955	2.048	Tidak Valid	Diperbaiki dan Digunakan
19	0.339524	1.910051235	2.048	Tidak Valid	Diperbaiki dan Digunakan
20	0.431718	2.532608332	2.048	Valid	Digunakan
21	0.544714	3.437010057	2.048	Valid	Digunakan
22	0.567647	3.648496024	2.048	Valid	Digunakan

Setelah melakukan uji validitas pada variabel x, maka diketahui bahwa dari 22 item pertanyaan terdapat 20 item yang valid dan akan digunakan untuk penelitian serta 2 item tidak valid dengan keputusan diperbaiki dan digunakan.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas bermakna diandalkan, konsistensi atas suatu instrumen dan kelompok responden. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek. Pada penelitian ini menggunakan model analisis Cronbach's Alpha.

Langkah-langkah analisis reliabilitas model Cronbach's Alpha menggunakan *SPSS* versi 26 sebagai berikut:

- Menggunakan data penelitian pada *spss* yang sudah dilakukan uji validitas
- Klik menu "Analyze", klik "scale", dan klik "Reability Analysis"
- Masukkan semua data, kecuali "total" pada kolom "items"
- Klik kolom "model" dan pilih "Alpha"
- Isi kolom "scale label" dengan nama variabel yang diuji. Kolom ini juga bisa dikosongkan.
- Klik "ok"

Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,6$, maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain reliabel atau terpercaya

a. Uji Reliabilitas Manajemen Kelas

Tabel 3. 6

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	22

Uji reliabilitas variabel x mendapatkan hasil 0,914. Hal tersebut lebih besar daripada 0,6. Oleh karena itu, variabel x mendapatkan hasil reliabel.

b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 3. 7

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	22

Uji reliabilitas variabel y mendapatkan hasil 0,875. Hal tersebut lebih besara daripada 0,6. Oleh karena itu, variabel y mendapatkan hasil reliabel.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memaparkan langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan pada penelitian secara nyata. Pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penemuan Masalah

Tahap awal dalam penelitian ini yaitu penemuan masalah. Penelitian melakukan pencarian informasi terhadap permasalahan yang ada di dunia pendidikan. Dari hasil pencarian, peneliti mengambil topik

mengenai motivasi belajar siswa akibat tidak sedikit siswa yang putus sekolah pada masa pandemi Covid-19. Kemudian peneliti mengambil topik manajemen kelas sebagai variabel x karena salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah manajemen kelas.

2. Proposal Skripsi

Setelah menemukan masalah, langkah selanjutnya peneliti menyusun proposal skripsi untuk merumuskan komponen yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2019. Kemudian melakukan seminar proposal untuk mengetahui komponen apa saja yang dibutuhkan dengan saran atau perbaikan dari penguji

3. Pembuatan Izin Penelitian dan Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing

Tahapan ini dilakukan setelah seminar proposal skripsi dengan mengumpulkan lembar saran atau perbaikan yang diperoleh dari seminar proposal dan mengajukan surat kepada fakultas melalui email.

4. Perbaikan BAB I-III dan Penyusunan Instrumen

Tahap selanjutnya yaitu bimbingan dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki Bab I sampai Bab III serta penyusunan instrumen.

5. Uji Instrumen

Tahap ini dilakukan sebelum mengambil data sebenarnya di lapangan. Instrumen diuji kevaliditasan dan reliabilitas untuk selanjutnya dapat digunakan di lapangan. Sebelum diuji, instrumen disebarkan pada lokasi yang berbeda dari tempat penelitian yang sebenarnya. Setelah diuji, kemudian dimasukkan pada laporan skripsi.

6. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen kepada sampel penelitian.

7. Analisis Data

Tahap ini melakukan analisis data terhadap hasil instrumen yang sudah terkumpul dengan teknik statistik tertentu. Setelah dianalisis, kemudian dimasukkan pada laporan skripsi.

8. Temuan dan Pembahasan

Tahap ini melakukan temuan penelitian dari analisis data dan melakukan pembahasan. Kemudian dimasukkan pada laporan skripsi.

9. Kesimpulan dan Saran

Tahap selanjutnya yaitu membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian dan membuat saran terkait penelitian. Kemudian dimasukkan pada laporan skripsi.

10. Pelaporan dan Penyajian Skripsi

Tahap ini melakukan penyempurnaan pada laporan skripsi dan menyiapkan dokumen untuk melakukan penyajian skripsi.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk melakukan analisis terhadap data yang diterima berdasarkan teknik statistik tertentu. Pada analisis data, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS Versi 26 for Windows*. Adapun tahapan ini dilakukan berdasarkan buku Sugiyono, buku Budi Susetyo serta skripsi alumni. Langkah-langkah analisis data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Tahapan ini melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul yang bertujuan untuk memastikan data yang ada telah memenuhi syarat yang dapat diolah lebih lanjut.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan tahapan mengelompokan data dengan memberikan skor setiap alternatif jawaban. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Berikut skor pada setiap alternatif jawaban:

Tabel 3. 8

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor/ Bobot
SS: Sangat Sesuai	4

S: Sesuai	3
TS: Tidak Sesuai	2
STS: Sangat Tidak Sesuai	1

3. Pengolahan Data

Tahapan ini yaitu mengolah data dengan menggunakan berbagai rumus statistika dengan tujuan untuk memberi jawaban dari masalah yang diteliti. Pengolahan data pada penelitian ini antara lain:

a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Tiap Variabel Melalui WMS (*Weight Means Score*)

Perhitungan kecenderungan umum menggunakan WMS (*Weight Means Score*) bertujuan untuk mengetahui kedudukan setiap item dan menggambarkan keadaan sesuai dengan kriteria berdasarkan nilai yang ditemukan. Rumus WMS (*Weight Means Score*) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari

ΣX : Jumlah skor gabungan dari frekuensi jawaban dikali bobot nilai tiap alternatif jawaban

n : jumlah responden

Berikut langkah-langkah mengolah data menggunakan WMS (*Weight Means Score*):

- 1) Memberikan bobot/ skor pada setiap alternatif jawaban
- 2) Menghitung frekuensi (jumlah responden) dari tiap item dan alternatif jawaban
- 3) Menempatkan jawaban responden sesuai dengan alternatif yang dipilih dan mengaitkan dengan hitungan perkalian berdasarkan skor atau bobot alternatif jawaban

- 4) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata pada tiap kemungkinan jawaban
- 5) Menyesuaikan hasil perhitungan tiap variabel dengan kriteria yang ditentukan untuk menentukan kecenderungan tiap variabel. Berikut kriteria pada perhitungan WMS (*Weight Means Score*) dengan skala likert 1-4:

Tabel 3. 9

Kriteria perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

b. Mengonversikan Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Langkah selanjutnya dari menghitung kecenderungan umum skor yaitu mengonversi atau mengubah skor mentah menjadi skor baku. Skor mentah merupakan skor murni yang didapat dari pengumpulan data. Rumus untuk mengonversi skor mentah menjadi skor baku yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{X}}{n}$$

Keterangan:

T_i : Skor Baku

X_i : Data Skor Mentah Masing-Masing Responden

\bar{X} : Rata-Rata

SD : Standar Deviasi

Langkah-langkah mengonversi skor mentah menjadi skor baku sebagai berikut:

- 1) Mencari skor tertinggi dan skor terendah

- 2) Menghitung nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- 3) Menghitung banyaknya kelas (BK) dengan rumus Strurgess

$$BK = 1 + 3,3. \text{Log } n$$

- 4) Menghitung nilai panjang kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Banyak Kelas } (BK)}$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi dari banyak kelas (BK) dan panjang kelas (i)

- 6) Menghitung nilai rata-rata atau mean dengan rumus:

$$\text{Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum fXi}{n}$$

- 7) Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Mengonversi skor mentah menjadi skor baku dengan rumus:

$$MTi = 50 + 10 \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

Pada penelitian ini melakukan konversi menggunakan bantuan *SPSS versi 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuka aplikasi SPSS
- 2) Mengisi "Data View" dengan skor mentah variabel X dan Y
- 3) Klik "Analyze" → "Descriptive Statistics" → "Descriptive"
- 4) Masukkan variabel yang terletak sebelah kiri menjadi sebelah kanan untuk mencari nilai z
- 5) Cek pada kotak "Save Standadize Values as Variables"
- 6) Klik "Ok"
- 7) Maka akan muncul nilai z.

- 8) Mencari skor-t pada masing-masing variabel. Pada tahap ini dilakukan sesuai jumlah variabel, apabila terdapat dua variabel maka langkah-langkah dilakukan dua kali.
 - 9) Klik “Transform” → “Compute”
 - 10) Menuliskan target variabel pada kotak sebelah kiri atas sesuai dengan nama variabel. Contoh: pada variabel manajemen kelas, maka diisi “t_mankel”. Pada variabel motivasi belajar maka diisi “t_mobel”.
 - 11) Menulis rumus T-Score → $T=50+(10*ScoreZ)$ pada kolom “Numeric Expression”. Nilai Z merupakan nilai variabel yang dicari T-Score nya. Contoh: pada variabel manajemen kelas, maka diisi “50+(10*ZManKel)”. Pada variabel manajemen kelas, maka diisi “50+(10*ZMoBel)”
 - 12) Klik “Ok”
- c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menguji normalitas dengan mencari nilai Kolmogorov dan histogram menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26. Langkah-langkah menguji normalitas sebagai berikut:

- 1) One Sample Kolmogorov Smirnov
 - a) Membuka aplikasi SPSS
 - b) Mengisi “Data View” dengan data baku. Kemudian memberi nama pada “Variable View”
 - c) Klik menu “Analyze” → “Regression” → “Linear”
 - d) Masukkan variabel X ke kotak “Independent” dan variabel Y ke kotak “Dependent”
 - e) Klik menu “Save”, lalu beri centang “Unstandarized” pada bagian “Residual”, kemudian klik “Ok”, maka akan muncul data atau variabel baru dengan nama “RES_1”
 - f) Klik “Analyze” → “Nonparametric Test” → “Legacy Dialogs” → “1-Sample KS”

- g) Masukkan variabel *unstandardized residual* ke kotak “Test Variable List”
- h) Centang “Normal” pada “Test Distribution”
- i) Klik “Exact”, lalu pilih “Monte Carlo”, dan klik “Continue”
- j) Klik “Ok”

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Apabila nilai signifikansi Monte Carlo $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- Apabila nilai signifikansi Monte Carlo $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

2) Histogram Display Normal Curve

Pengujian data normalitas dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva yang kemiringan cenderung seimbang, antara sisi kiri dan kanan, dan kurva menyerupai lonceng. Langkah-langkah pengujian normalitas melalui gambar kurva yaitu:

- a) Klik menu “Graphs” → “Legacy Dialogs” → “Histogram”
- b) Pilih variabel dan masukkan pada kolom “Variable”. Langkah ini hanya bisa mengisi satu variabel, sehingga peneliti melakukan dua kali karena penelitian ini terdiri dari dua variabel.
- c) Centang “Display normal curve”
- d) Pilih “Ok”.

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat derajat hubungan variabel independent/ bebas (X) dengan variabel dependent (Y). Terdapat berbagai macam rumus untuk menguji koefisien korelasi, salah satunya adalah korelasi Pearson Product Moment. Rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden
 (ΣXY) = Jumlah perkalian X dan Y
 (ΣX) = Jumlah skor tiap butir
 (ΣY) = Jumlah skor total
 ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Adapun langkah-langkah Korelasi Pearson Product Moment menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

- a) Klik “Analyze” → “Correlate” → “Bivariate”
- b) Pindahkan variabel x dan variabel y pada kotak “Variabel”
- c) Centang pada kotak “Pearson”
- d) Klik “Options” dan centang pada “Mean” dan “Standart Deviation”
- e) Klik “Continue”, lalu klik “Ok”

Setelah menemukan hasil Korelasi Pearson Product Moment, langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi pada hasil yang didapat. Interpretasi dilakukan dengan membandingkan dengan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan tingkat hubungannya. Kalau interpretasi dengan membandingkan dengan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dilakukan dengan mencari r_{tabel} , kemudian membandingkan dengan hasil r_{hitung} . Cara mencari r_{tabel} yaitu dengan mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus $dk = n - 2$, dan menentukan tingkat signifikansi (α). Kemudian, mencari nilai r_{tabel} pada tabel r berdasarkan hasil derajat kebebasan dan tingkat signifikansi. Kententuan pengambilan keputusan yaitu:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka ada hubungan atau korelasi antar variabel
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak ada hubungan atau korelasi antar variabel.

Sedangkan interpretasi dengan tingkat hubungan dapat dilihat dengan jumlah r_{hitung} dan melihat kriteria yang didapat pada tabel interpretasi koefisien korelasi. Berikut tabel interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3. 10

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2) Uji Signifikansi Korelasi

Setelah melakukan uji koefisien korelasi. Langkah selanjutnya yaitu uji signifikansi korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk semua jumlah populasi. Signifikansi korelasi dapat diuji dengan rumus korelasi product moment yaitu

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = koefisien korelasi hitung

n = jumlah responden

Setelah diketahui nilai t, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan antara thitung dengan ttabel. Ketentuan pengambilan keputusannya yaitu

- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan mendapat keputusan bahwa nilai tersebut signifikan
- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan mendapat keputusan bahwa nilai tersebut tidak signifikan.
- Dalam mencari t_{tabel} maka dapat dicari terlebih dahulu nilai tingkat kesalahan (α) dan derajat kebebasan (dk) dengan perhitungan $dk = n-2$. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan nilai derajat kebebasan sebesar 196. Berdasarkan tabel t maka mendapatkan 1,972141.

Adapun langkah-langkah melalui SPSS Versi 26 yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- Klik “Analyze” → ”Regression” → “Linear”. Maka akan muncul kotak kerja “Linear Regression”
 - Masukkan variabel x pada kotak “Independent” dan variabel y pada kotak “Dependent”
 - Klik “Statistic”, kemudian beri centang pada “Estimates”, “Model Fit”, “Collinearity Diagnostic”, “Descriptive”, dan “Durbin Watson”. Klik “Continue”
 - Klik “Plots”, lalu masukkan “SRESID” pada kotak Y dan masukkan “ZPRED” pada kotak X. Lalu beri centang pada “Histogram” dan “Normal Probability-Plot” serta klik “Continue”
 - Klik “Option”, lalu isi angka probability pada kotak entry 5% (0,05)
 - Klik “Continue”, lalu klik “Ok”
 - Penyajian data mengambil hasil pada tabel “Coefficients”
- 3) Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat persen pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Rumus yang dapat digunakan koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisiensi korelasi

Langkah-langkah koefisien determinasi menggunakan SPSS Versi 26 yaitu:

- a) Klik “Analyze” → ”Regression” → “Linear”. Maka akan muncul kotak kerja “Linear Regression”
 - b) Masukkan variabel x pada kotak “Independen” dan variabel y pada kotak “Dependen”
 - c) Klik “Statistic”, kemudian beri centang pada “Estimates”, “Model Fit”, “Collinearity Diagnostic”, “Descriptive”, dan “Durbin Watson”. Klik “Continue”
 - d) Klik “Plots”, lalu masukkan “SRESID” pada kotak Y dan masukkan “ZPRED” pada kotak X. Lalu beri centang pada “Histogram” dan “Norma Probability-Plot” serta klik “Continue”
 - e) Klik “Option”, lalu isi angka probability pada kotak entry 5% (0,05)
 - f) Klik “Continue”, lalu klik “Ok”
 - g) Penyajian data mengambil hasil pada tabel “Model Summary”
- 4) Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi tingkat nilai dependen (variabel x) apabila nilai independen (variabel y) mengalami perubahan. Rumus analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Langkah-langkah analisis regresi menggunakan SPSS Versi 26 yaitu:

- a) Klik “Analyze” → ”Regression” → “Linear”. Maka akan muncul kotak kerja “Linear Regression”
- b) Masukkan variabel x pada kotak “Independen” dan variabel y pada kotak “Dependen”
- c) Klik “Statistic”, kemudian beri centang pada “Estimates”, “Model Fit”, “Collinearity Diagnostic”, “Descriptive”, dan “Durbin Watson”. Klik “Continue”
- d) Klik “Plots”, lalu masukkan “SRESID” pada kotak Y dan masukkan “ZPRED” pada kotak X. Lalu beri centang pada “Histogram” dan “Norma Probability-Plot” serta klik “Continue”
- e) Klik “Option”, lalu isi angka probability pada kotak entry 5% (0,05)
- f) Klik “Continue”, lalu klik “Ok”
- g) Penyajian data mengambil hasil pada tabel “Coefficients”